

SINOPSIS

Judul skripsi ini adalah "*Efektivitas Pembangunan Desa Dalam Bidang Sosial Ekonomi*" Suatu Penelitian di Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah Tahun 2000 – 2003.

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : *Bagaimana efektivitas pembangunan desa dalam bidang sosial ekonomi dapat terlaksana di desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2000 – 2003?* Dalam pengumpulan data penulismenggunakan metodologi dokumentasi, observasi dan interview.

Untuk meningkatkan derajat pendidikan di desa Jebengsari dilaksanakan melalui jalur formal dan informal (Kejar Paket B). Dalam peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat, dilaksanakan dengan penempatan Bidan desa sebagai tenaga kesehatan dalam Polindes, Posyandu dan pembina dalam program PHC. Sedangkan dalam pembangunan gizi masyarakat melalui program PMT belum menunjukkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari jumlah balita kurang gizi dan balita BGM yang semakin bertambah dari tahun 2000 – 2003. Selanjutnya usaha dalam peningkatan bidang Keluarga Berencana di desa Jebengsari dilaksanakan dengan pemberian pelayanan KB melalui tempat pelayanan kesehatan yang telah tersedia yaitu Polindes dan Posyandu. Pembangunan Program KB telah mencapai efektivitas, hal itu ditunjukkan dengan 93,54% dari jumlah PUS pada tahun 2003 sudah menjadi akseptor KB aktif. Dalam peningkatan bidang perumahan, pelaksanaan pembangunan perumahan yang layak di desa Jebengsari adalah melalui program PHC karena bidang perumahan merupakan elemen ketiga program pokok PHC. Sedangkan dalam peningkatan usaha dan pendapatan masyarakat di desa Jebengsari dilaksanakan melalui program KPSM (Kegiatan Pembelajaran Swadaya Masyarakat) dan KBU (Kegiatan Belajar Usaha).

Saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini dalm bidang pendidikan adalah pemerintah desa bekerjasama dengan dinas pendidikan untuk membuka pendidikan jalur informal bagi masyarakat yang tidak lulus SD. Bagi masyarakat yang kurang mampu sebaiknya pemerintah memberikan beasiswa bagi masyarakat tersebut. Selanjutnya agar pembangunan kesehatan dapat mencapai hasil yang maksimal, perlu diadakan pelatihan medis kepada kader posyandu secara profesional. Untuk mengatasi masalah KB seharusnya Polindes dan Posyandu harus lengkap dalam penyediaan alat kontrasepsi dan sebaiknya petugas memberikan penyuluhan terlebih dahulu kepada calon akseptor KB. Yang bisa dilakukan pemerintah desa dalam penyediaan sarana pendukung perumahan layak huni yaitu penyediaan air bersih adalah dengan bekerjasama dengan PDAM caranya dengan memberikan rekomendasi bagi masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan keringanan biaya atau kredit. Selanjutnya dalam bidang peningkatan usaha dan pendapatan masyarakat agar dapat mencapai efektivitas, maka sebaiknya program KPSM dan KBU dilaksanakan secara merata ditiap dusun.